



► PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR

## Pemda DIY Tunggu Penyusunan DED JORR

DANUREJAN—Pemda DIY masih menunggu tindak lanjut dari Pemerintah Pusat untuk merealisasikan rencana pembangunan Jogja Outer Ring Road (JORR). Usulan trase sudah ada, namun detailnya masih perlu menunggu selesainya penyusunan *detailed engineering design* (DED).

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Energi Sumber Daya Mineral (DPUP-ESDM) DIY, Anna Riyana Herbanti, menjelaskan dalam perencanaan ini, Pemda DIY sudah membuat usulan *trase* dengan total enam ruas jalan sepanjang 113,413 km. "Usulan *trase* sudah ada," katanya, Senin (2/6).

Rincian keenam ruas tersebut yakni Sentolo-Minggir sepanjang 16,459 Km; Minggir-Tempel 14,217 Km; Tempel-Prambanan 35,257 Km; Sentolo-Imogiri 22 Km; Imogiri-Piyungan 16,325 Km; dan Piyungan-Kalasan sepanjang 9,155 Km. Dari total usulan *trase*

tersebut, masih ada 23,005 Km yang belum tersambung lantaran lahan belum bebas.

Ia tidak bisa menyampaikan detail *trase* tersebut melewati wilayah mana saja hingga tingkat pedukuhan. Detail data tersebut menurutnya baru akan muncul ketika sudah ada DED. "Itu masih konsep kelayakan, belum sampai DED, jadi detail lokasinya belum ada," katanya.

Selain itu, usulan dan rincian anggaran yang diperlukan untuk pembangunan tersebut juga belum ada sebelum DED jadi. Untuk melaksanakan pembangunan ini, Pemda DIY masih menunggu anggaran dari Pemerintah Pusat. "Belum ada tindak lanjut dari pusat," katanya.

JORR merupakan inisiatif Pemda DIY untuk merespons pembangunan tol di DIY, sebagai mitigasi padatnya lalu lintas yang masuk DIY dari *exit toll*. Pemda DIY mengajukan

pendanaannya ke Pemerintah Pusat, namun sampai saat ini belum mendapat lampu hijau.

Pemda DIY merencanakan pembangunan JORR hingga sampai ke kawasan Prambanan, Sleman. JORR ini nantinya terhubung dengan tol Jogja-Solo, khususnya di *exit toll* Bokoharjo, Prambanan.

Beberapa waktu lalu, Sekda DIY Beny Suharsono yang kini telah pensiun mengatakan Pemda DIY sedang mengupayakan rencana pembangunan Jogja JORR yang tersambung dengan *exit toll* Bokoharjo di Prambanan. Pasalnya kawasan ringroad yang saat ini ada, sudah sangat padat.

"Kami mengambil pola yang lain, yang nanti ada keterkaitan [*exit toll* Bokoharjo] dengan JORR. Karena saat ini *Ring Road* sedemikian padatnya maka akan memperluas menjadi JORR," ujar Beny. (Lugas Subarkah)